

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi pendidikan vokasi. Salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk syarat kelulusan adalah kegiatan Magang yang bertujuan untuk memberikan pengalaman, keahlian serta keterampilan khusus sesuai dengan bidang keahliannya. Magang merupakan kegiatan bagi mahasiswa untuk belajar bekerja praktik pada perusahaan industri atau instansi lainnya dengan harapan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian pada mahasiswa.

Pada kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, tetapi juga meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan industri atau instansi lainnya yang layak dijadikan lokasi magang. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerjasama dengan perusahaan industri atau suatu instansi tertentu dalam jangka waktu yang telah disepakati. Melalui kegiatan magang ini, diharapkan pihak kampus, mahasiswa dan perusahaan terkait dapat menjalin hubungan yang saling menguntungkan.

Kabupaten Jember terdapat perusahaan agroindustri yang memiliki salah satu produk utama atau produk unggulannya dari komoditas edamame. Perusahaan tersebut adalah PT. Mitratani Dua Tujuh, yang berlokasi di Jalan Brawijaya 83 Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. PT. Mitratani Dua Tujuh merupakan anak perusahaan dari PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) X yang sudah berkecimpung dalam industri ini selama 20 tahun, dengan fokus pada produk edamame sebagai salah satu produk ekspor utama. Pada tahun 2017, PT. Mitratani Dua Tujuh berhasil menghasilkan 9.000 ton edamame dari kebun seluas 1.500 hektar setiap tahunnya. Total produksi 9.000 ton edamame tersebut, sekitar 85 persennya diekspor ke negara-negara

seperti Malaysia, Australia, Jepang, Kuwait, Eropa, dan Amerika Serikat. (Wibowo, dkk. 2020).

Kegiatan magang di PT Mitratani Dua Tujuh dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai proses pembekuan sayuran untuk kapasitas ekspor dan dapat diimplementasikan secara teori di bangku perkuliahan dengan mengikuti beberapa rangkaian kegiatan di perusahaan, seperti proses produksi dan pemanfaatan bahan baku yang tidak digunakan (afkir) menjadi produk yang bernilai guna.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan magang di PT Mitratani Dua Tujuh, yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa pada pengolahan produk pangan.
2. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima di bangku perkuliahan dan praktik di lapangan.
3. Menjalin hubungan yang sinergis dan terarah antara dunia pendidikan dan dunia profesi

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang di PT Mitratani Dua Tujuh adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pengolahan kedelai edamame di PT Mitratani Dua Tujuh.
2. Mengetahui dan proses pengolahan pasta terong beku dari bahan baku afkir di PT Mitratani Dua Tujuh.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh saat melaksanakan kegiatan magang di PT Mitratani Dua Tujuh adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi mahasiswa:
 1. Mahasiswa dapat mengetahui proses pengolahan sayur beku khususnya edamame di PT Mitratani Dua Tujuh.
 2. Mahasiswa menjadi terlatih dalam pekerjaan, disiplin dalam mengatur waktu, serta dapat melakukan serangkaian keterampilan dengan keahlian.
 3. Mahasiswa mempraktikkan bekerja yang berkualitas dan berpikir kritis dalam menyampaikan pendapat secara logis selama kegiatan magang yang disampaikan dalam bentuk laporan magang.
- b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEK yang diterapkan pada industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan dharma
- c. Manfaat bagi PT Mitratani Dua Tujuh
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja dan
 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.